

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua penelitian yang telah diteliti dilapangan berdasarkan dengan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan keseluruhan dari hasil penelitian terhadap Studi Komparatif Terhadap Unsur Musikal Saman Gayo di Blangkejeren dan Saman Aceh di Banda Aceh. Sebagai berikut :

1. Perbandingan Bentuk Musik Tari Saman Aceh Dan Tari Saman Gayo terdapat pada bagian kunci dasarnya Tari Saman Aceh dari D Mayor , Sedangkan Tari Saman Gayo dari Bes Mayor. Tanda sukat yang digunakan pada Tari Saman Aceh $2/4, 4/4, 6/4$, sedangkan Tari Saman Gayo $2/4, 3/4, 4/4$. Tempo terendah yang digunakan Tari Saman Aceh *Largo* = 60 bpm, dan yang tertinggi *Vivacissimo* = 150 bpm, sedangkan tempo terendah yang digunakan tari saman gayo *Largo* = 55 bpm, dan tempo tertinggi *Presto* = 160 bpm.
2. Perbandingan Penyajian Tari Saman Aceh Dan Tari Saman Gayo terletak pada, diantaranya terletak pada penyajinya itu sendiri Tari Saman Aceh dimainkan oleh kaum perempuan, sedangkan Tari Saman Gayo dimainkan oleh kaum laki-laki. Pada Tari Saman Aceh ada penambahan instrumen musik perkusi tradisional yaitu *Rapa'i*, sedangkan pada Tari Saman Gayo instrumen musik yang digunakan hanya berasal dari hentakan pukulan bahu, tepukan tangan serta petikan jari

para penarinya saja. Kemudian pada bagian lagu perbedaan yang mencolok hanya pada perbedaan bahasa yang digunakan. Tari Saman Aceh menggunakan bahasa Aceh, sedangkan Tari Saman Gayo menggunakan bahasa Gayo. Sementara pada susunan atau urutan lagu yang di mainkan keduanya memiliki susunan yang sama yaitu Salam , Selawat, Nasehat.

3. Secara keseluruhan tidak ditemukan perbedaan fungsi dari kedua tari saman ini, keduanya memiliki fungsi yang sama sesuai dengan Alan P. Merriam (1964:219-226) yaitu Fungsi Kesenambungan Budaya, Fungsi Hiburan, Fungsi Pengungkapan Emosional, Fungsi Penghayatan Estetis, Fungsi Yang Berkaitan Dengan Norma Sosial.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar, adanya perbedaan antara tari Saman Aceh dengan tari Saman Gayo baik dari bentuk musik, bentuk penyajian, dan bentuk fungsi, tidak menjadikan atau disikapi dengan negatif. Justru dengan adanya perbedaan dari kedua tari Saman ini menunjukkan bahwa kebudayaan kita sangat erat kaitan satu dengan yang lainnya, tentu keterkaitan itu sangat penting karena kebudayaan mempunyai nilai- nilai filosofi universal yang berdampak baik untuk pemersatu bangsa dinegara kita ini . Sehingga untuk kita seluruh elemen masyarakat tetap harus menjaga dan melestarikan kebudayaan Tari Saman ini.